

# PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR CONSUMER NON CYCLICAL TAHUN 2021 - 2024

Hanna Yemima Purba, Dwi Hastuti, Misral

Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau

\*e-mail: [210304304@student.umri.ac.id](mailto:210304304@student.umri.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Terdapat 36 perusahaan selama periode 2021-2024. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Keputusan Investasi, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

---

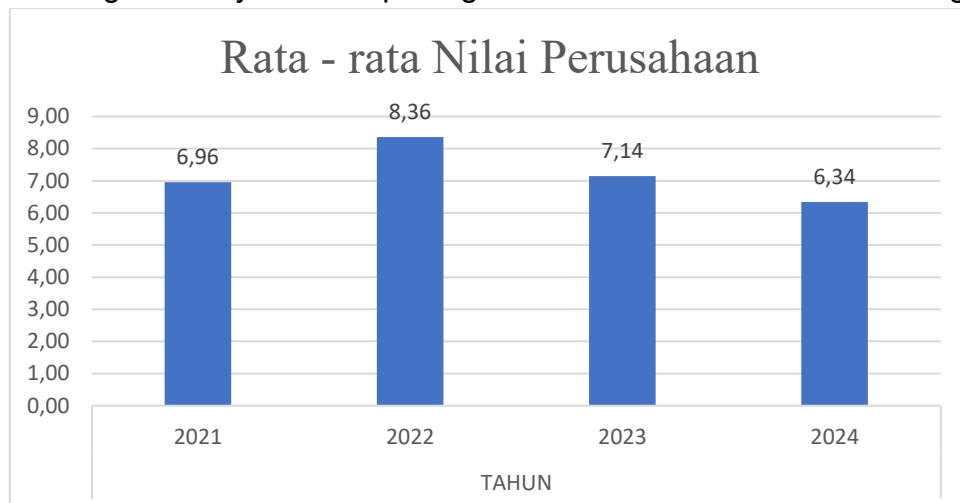
## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi sekarang ini merupakan salah satu hasil dari proses pembangunan yang membuat dunia usaha semakin kompleks, semarak, bervariasi, dan sangat dinamis. Berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya, menguntungkan pemegang saham dan pengusaha, serta meningkatkan nilai perusahaan (Amanda, 2021). Tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar investor dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan, dan memiliki prospek yang baik terhadap perusahaan tersebut (Hamidah & Ramdani, 2023). Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari harga saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang dapat memberikan persepsi publik terhadap kinerja perusahaan (Gz & Lisiantara, 2022). Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka pemegang saham akan tetap menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan perkembangan perusahaan dan persaingan saat ini, perusahaan dibagi menjadi beberapa sektor yang terdaftar di pasar modal, dimana salah satu sektor yang terdaftar adalah sektor *consumer non cyclical*. *Consumer non cyclical* adalah sektor yang memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa yang bersifat primer yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penjualannya tidak berpengaruh terhadap musim atau kondisi perekonomian. Harga

saham-saham pada sektor *consumer non-cyclical* cenderung stabil, sehingga sektor ini sering direkomendasikan untuk investor-investor pemula karena memiliki tingkat risiko yang relatif rendah bila dibandingkan dengan saham sektor *cyclical* (Nadya, 2023).

Perusahaan *consumer non-cyclicals* berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena produk-produknya sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada tahun 2021-2024 terdapat ada 132 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini terdiri dari beberapa sektor, yaitu *food & staple retailing* (ritel barang primer/makanan), *beverages* (minuman), *processed foods* (makanan olahan), *agricultural products* (produk pertanian), *tobacco* (tembakau), *household product* (produk rumah tangga), dan *personal care product* (produk perawatan pribadi). Perusahaan ini memiliki prospek ekonomi yang stabil karena produknya adalah barang yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Selain itu, jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat menyebabkan peningkatan kebutuhan konsumsi barang primer.



**Gambar 1 Rata-rata Nilai Perusahaan sektor *Consumer Non Cyclical***

Sumber: IDX periode 2021-2024

Gambar 1.1 di atas menunjukkan nilai rata-rata perusahaan sektor *Cosumer NonCyclicals* periode tahun 2021-2024. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 perusahaan sektor *Cosumer NonCyclicals* mengalami kenaikan sebesar 1.40 dari tahun sebelumnya. Ini menunjukkan adanya pertumbuhan positif atau pemulihan ekonomi pasca pandemic Covid-19. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1.22 dan pada tahun 2024 penurunan berlanjut sebesar 0.80. Hal ini bisa disebabkan karena adanya perang dagang atau kebijakan perdagangan baru yang mengganggu *supply chain* serta adanya kebijakan pemerintah mengenai pajak, batasan impor/ekspor yang membebani sektor konsumsi. Adanya penurunan daya beli konsumen juga mempengaruhi sektor ini (Rahmawati, 2024).

Secara keseluruhan, sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia menghadapi tantangan signifikan terkait nilai perusahaan selama periode 2021-2024. Oleh karena itu, pihak manajemen harus bekerja keras untuk mengoptimalkan nilai perusahaan melalui penerapan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan

yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu keputusan investasi, struktur modal, kebijakan dividen.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi merupakan suatu kegiatan dimana seorang investor menanamkan modalnya pada suatu Perusahaan. Tujuan keputusan investasi bagi calon investor adalah untuk mencapai keuntungan yang besar, meminimalkan risiko kerugian dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang baik dapat berdampak pada nilai perusahaan dengan menunjukkan sejumlah besar investasi yang menguntungkan. Menurut Lanskyaris et al., (2024) keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Noviyanti et al., (2022) keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan suatu permasalahan yang penting bagi perusahaan karena kualitas struktur modal suatu perusahaan mempunyai dampak langsung terhadap keadaan keuangan perusahaan dan pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai perusahaannya. Struktur modal mewakili ekuitas perusahaan dan total utang perusahaan, sehingga calon investor dapat menggunakan struktur modal sebagai dasar untuk berinvestasi pada suatu Perusahaan (Manoppo, & Arie, 2022). Menurut Faidah (2023) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Hilary et al., (2024), menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan terkait dengan perolehan profit hasil kegiatan usaha perusahaan yang akan dibagi pada investor berbentuk dividen atau tetap ditahan dalam bentuk laba ditahan sebagai sumber penanaman modal pada periode mendatang (Sormin, 2021). Tingkat kepercayaan investor yang tinggi berhubungan dengan kebijakan dividen yang ditetapkan perusahaan karena investor suka akan kapastian atas *return* dari investasi dan mengurangi resiko kerugian yang mungkin timbul (Febriani, 2021). Menurut Dewi & Suryono (2022), menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Martini (2023), menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## KAJIAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor tentang kesuksesan perusahaan, yang dapat dilihat dari kemampuan manajer mengelola sumber daya, pandangan ini seringkali dikaitkan dengan harga saham (Ningrum, 2022:22). Nilai perusahaan yang tinggi, tercermin dari kenaikan harga saham, ini dapat menunjukkan potensi perusahaan untuk dapat meningkatkan kekayaan dan kesejahteraan pemegang saham di masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan untuk

mengetahui baik tidaknya nilai perusahaan dengan menggunakan rasio *price to book value* (PBV). *Price to Book Value* adalah rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dipandang baik oleh investor dengan risiko rendah dan pertumbuhan tinggi memiliki nilai pasar terhadap nilai buku yang tinggi Brigham & Houston, (2019:122).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

### Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah Keputusan yang menyangkut cara manajer mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang bertujuan untuk menghasilkan laba dimasa depan dan memerlukan perencanaan, penetapan tujuan, kebijakan pendanaan, dan penerapan standar tertentu dalam pemilihan aktiva jangka panjang (Kurniawan, 2020). Kegiatan investasi yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal, yang mana keuntungan tersebut diperlakukan sebagai kegiatan investasi dan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Indikator keputusan investasi dalam penelitian ini yaitu *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* adalah rasio harga per saham dibagi laba per saham (*Earning Per Share*), rasio ini menunjukkan berapa banyak yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap laba yang dilaporkan (Brigham & Houston, 2019:121).

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

### Struktur Modal

Struktur modal adalah pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal merupakan kumpulan dana yang digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan, yang dimana sumber dana tersebut berupa utang jangka panjang dan modal sendiri (Maimunah, 2021). Keputusan pendanaan yang tepat diakui oleh struktur permodalan yang optimal. Struktur modal yang optimal idealnya memungkinkan perusahaan untuk menggunakan kombinasi hutang dan ekuitas, sehingga memungkinkan untuk menyeimbangkan nilai perusahaan dengan biaya struktur modal. Struktur modal merupakan hasil keputusan pendanaan dan pada dasarnya menentukan apakah suatu perusahaan menggunakan hutang atau ekuitas untuk membiayai aktivitasnya (Yanti & Darmayanti, 2020).

Indikator struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Ratio ini digunakan untuk mengukur persentase modal perusahaan yang diberikan oleh pemegang utang Brigham & Houston, (2019:116). *Debt to Equity* (DER) merupakan rasio perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan terkait pembagian laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau menahannya sebagai laba ditahan untuk mendukung investasi dan pertumbuhan perusahaan di masa depan, besar kecilnya jumlah dividen yang dibagikan akan mempengaruhi harga saham perusahaan (Viero, 2023). Menurut Brigham & Houston, (2019:58) kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang harus menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa depan dan memaksimalkan harga saham. Indikator kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). DPR merupakan rasio perbandingan antara total dividen dengan laba per saham.

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Laba Per Share}}$$

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan data angka keuangan yang dapat dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistika. Menurut Priadana & Sunarsi (2021), jenis penelitian kuantitatif adalah analisis secara sistematis dalam meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data yang dapat diolah menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor *Consumer Non Cyclicals* periode 2021 – 2024 dalam laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	144	3.75	45.26	15.4218	9.82967
Struktur Modal	144	.06	6.47	.9753	1.06378
Kebijakan Dividen	144	.03	1.70	.5049	.37568
Nilai Perusahaan	144	.24	44.86	3.5275	6.53715
Valid N (listwise)	144				

Sumber : Hasil Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 hasil perhitungan statistik deskriptif diatas menunjukkan N atau jumlah data pada setiap variable yang valid adalah 144. Keputusan Investasi (X1) menunjukkan bahwa keputusan investasi dengan indikator *Price Earning Ratio* memiliki nilai terendah sebesar 3.75 dan nilai tertinggi sebesar 45.26 dengan nilai rata-rata 15.4218 dan standar deviasi sebesar 9.82967.

Struktur Modal (X2) menunjukkan bahwa struktur modal dengan indikator *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai terendah sebesar 0.06 dan nilai tertinggi sebesar 6.47 dengan nilai rata-rata 0.9753 dan standar deviasi sebesar 1.06378.

Kebijakan Dividen (X3) menunjukkan bahwa kebijakan dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai terendah sebesar 0.03 dan nilai tertinggi sebesar 1.70 dengan nilai rata-rata 0.5049 dan standar deviasi sebesar 0.37568.

Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan bahwa nilai perusahaan dengan indikator *Price to Book Value* memiliki nilai terendah sebesar 0.24 dan nilai tertinggi sebesar 44.86 dengan nilai rata-rata 3.5275 dan standar deviasi sebesar 6.53715.

## Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.83096022
Most Extreme Differences	Absolute	0.062
	Positive	0.062
	Negative	-0.040
Test Statistic		0.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil Data Olahan SPSS, 2025

Dari Tabel 2 Uji Normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

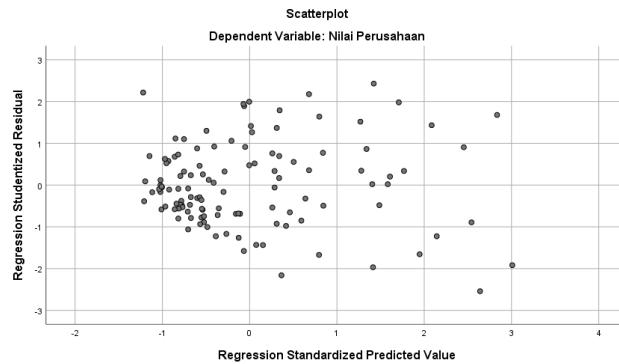
Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant )	0.017	0.212		0.082	0.935		
Keputusan Investasi	0.140	0.009	0.814	14.950	0.000	0.978	1.023
Struktur Modal	0.001	0.155	0.000	0.006	0.995	0.999	1.001
Kebijakan Dividen	0.134	0.280	0.026	0.480	0.632	0.978	1.022

Sumber : Hasil Data Olahan SPSS, 2025

Dari Tabel 3 Uji multikolinearitas diatas dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$ . Sehingga diperoleh hasil bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas sehingga memenuhi syarat untuk analisis regresi.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Hasil Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian heteroskedastisitas memiliki titik-titik data yang menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0. Penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik pada gambar di atas tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.779 <sup>a</sup>	0.607	0.596	0.77890	1.911

Sumber : Hasil Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui nilai  $d_{hitung}$  (*Durbin-Watson*) sebesar 1,911. Jika dilihat menggunakan tabel *Durbin-Watson* dengan signifikan 0,05 dengan  $k = 3$  dan  $n = 118$  maka diperoleh nilai  $d_L = 1,6479$  dan  $d_U = 1,7520$ . Nilai  $4 - d_U = 2,2480$ . Hasil  $d_{hitung}$  sebesar 1,911 terletak diantara  $d_U < dw < 4 - d_U$  dengan nilai hitung sebagai berikut:

$$1,7520 < 1,911 < 2,2480$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi dalam model regresi ini.

## Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 5 Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	0.017	0.212		0.082	0.935
	Keputusan Investasi	0.140	0.009	0.814	14.950	0.000
	Struktur Modal	0.001	0.155	0.000	0.006	0.995
	Kebijakan Dividen	0.134	0.280	0.026	0.480	0.632

Sumber : Hasil Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 5 di atas terlihat bahwa konstanta (nilai  $\alpha$ ) sebesar 0.017, nilai  $\beta$  keputusan investasi sebesar 0.140, nilai  $\beta$  struktur modal sebesar 0.001, nilai  $\beta$  kebijakan dividen sebesar 0.134. Sehingga dapat diperoleh hasil analisis regresi linear berganda dalam model persamaan berikut:

$$Y = 0.017 + 0.140X_1 + 0.001X_2 + 0.134X_3 + e$$

### Uji T (Parsial)

Tabel 4. 2 Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	0.737	0.092		7.997	0.000
	Keputusan Investasi	0.146	0.005	0.845	29.008	0.000
	Struktur Modal	-0.378	0.075	-0.170	-5.006	0.000
	Kebijakan Dividen	-1.080	0.098	-0.375	-10.986	0.000

Sumber : Hasil Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 8 Uji T (Parsial) diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung 29.008 > t tabel 1,65833 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Artinya variabel Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H1 dalam penelitian ini diterima.
- Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -5.006 dengan nilai sig. 0,007 < 0,05. Artinya variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H2 dalam penelitian ini diterima.
- Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -10.986 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Artinya variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H3 dalam penelitian ini diterima.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4. 3 Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.779 <sup>a</sup>	0.607	0.596	0.77890

Sumber : Hasil Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terlihat bahwa hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted r square* sebesar 0,607 yang berarti bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel keputusan investasi (PER), struktur modal (DER), kebijakan dividen (DPR) dan sebesar 60.7%, sedangkan sisanya 39.3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

## Pembahasan

### Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi (PER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berdasarkan Nilai t hitung sebesar 29.008. Artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 1.65833 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka hasil pengujian tersebut menunjukkan variabel keputusan investasi memiliki hubungan (searah) dengan nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama diterima, keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER). PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi.

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berdasarkan Nilai t hitung sebesar 0,006. Artinya  $0,006 < t_{tabel}$  yaitu 1,65833 dengan tingkat signifikan  $0,995 > 0,05$ . Maka hasil pengujian tersebut menunjukkan variabel struktur modal tidak memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung, ini disebabkan karena tinggi rendahnya struktur modal tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan hanya merupakan sebagian dari struktur keuangannya, dimana membuat para investor akan menganggap wajar ketika suatu perusahaan memiliki hutang selama perusahaan mampu mengimbangi antara hutang dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Yuniastri et al., 2021).

### Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berdasarkan Nilai t hitung sebesar 0,480. Artinya  $0,480 < t_{tabel}$  yaitu 1,65833 dengan tingkat signifikan  $0,632 > 0,05$ . Maka hasil pengujian tersebut menunjukkan variabel kebijakan dividen tidak memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga ditolak, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen pada penelitian ini dilihat melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Nilai perusahaan tidak ditentukan oleh *dividend payout ratio*, namun ditentukan dengan kemampuan dasar dalam memperoleh laba dan risiko bisnisnya. Apabila dividen menurun justru akan membuat nilai perusahaan meningkat karena dengan dividen yang rendah tentu membuat laba ditahan pada perusahaan meningkat yang menyebabkan dana internal perusahaan menguat, sehingga kinerja perusahaan akan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Dengan membagikan dividen tidak memberikan sinyal informasi terkait prospek perusahaan di masa depan, karena tinggi rendahnya dividen tidak menjadi pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

## PENUTUP

1. Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya keputusan investasi yang diprosikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV).
2. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV).
3. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Amanda, A. (2021). *Pengaruh Corporate Governance Dan Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2016)*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Cengage Learning.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 182–195. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.339>
- Faidah, J. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen bagi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Rumah Tangga Teregistrasi ISSN Periode 2020-2022. *YUME : Journal of Management*, 6(2), 695–706.
- Febriani, V. (2021). Pengaruh Size, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–21.
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Hamidah, L., & Ramdani, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan

- Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 7(2), 37–47. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i2.7371>
- Hilary, R. F., Machdar, N. M., & Pangaribuan, D. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Food & Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3376–3392.
- Kurniawan, M. Z. (2020). Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5.
- Lanskyaris, B., Irman, M., & Wati, Y. (2024). The Effect Of Capital Expenditure, Good Corporate Governance, Capital Structure, And Leverage On Company Value And Company Financial Performance On Manufacturing Companies. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3), 312–326. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v8i3.4531>
- Maimunah. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020). In *Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya* (Vol. 2, Issue 1).
- Manoppo, H & Arie, F. . (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 701–711. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19764>
- Martini. (2023). Determinan Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *Sebatik*, 27(2), 579–588. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i2.2351>
- Nadya, K. (2023). *Apa itu Consumer Non Cyclical: Definisi dan Contoh Sahamnya di Pasar Modal*. IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/market-news/apa-itu-consumer-non-cyclical-definisi-dan-contoh-sahamnya-di-pasar-modal>
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1).
- Noviyanti, N., Ismawati, I., & Rosiana, R. (2022). The Effect of Capital Expenditure and Corporate Hedging on Firm Value with Exchange Rate as Moderating Variable. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.54408/jabter.v2i1.106>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Rahmawati, W. T. (2024). *Sektor Consumer Non-Cyclicals Diproyeksikan Bertumbuh, Begini Prospeknya*. Kontan: Business News & Insight. <https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-consumer-non-cyclicals-diproyeksikan-bertumbuh-begini-prospeknya>
- Sormin, R. D. D. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(3), 141–161.
- Viero, C. Del. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1–9.
- Yanti, I.G & Darmayanti, N. . (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 8, 2297–2324. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>